

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian dan hasil analisis data maka peneliti memberikan beberapa kesimpulan dari apa yang telah diteliti dan diuji tentang hubungan antara shalat dengan akhlak siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk. Kesimpulannya sebagaimana berikut:

1. Tingkat shalat siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk dikategorikan tinggi, mayoritas dari 142 siswa terdapat 89 siswa dengan prosentase 62,68% memiliki nilai/skor shalat yang berpredikat tinggi.
2. Tingkat akhlak siswa kelas XII di Madrasah Aliyah Negeri 2 Nganjuk dikategorikan tinggi, mayoritas dari 142 siswa terdapat 107 siswa dengan prosentase 75,35% memiliki nilai/skor akhlak yang berpredikat tinggi.
3. Berdasarkan hasil analisis korelasi antara shalat dengan akhlak didapatkan nilai koefisien korelasi sebesar 0,745. Nilai tersebut mengartikan terdapat hubungan yang kuat antara shalat dengan akhlak siswa. dari uji regresi menyatakan bahwa naik turunnya nilai atau skor akhlak siswa dipengaruhi oleh naik turunnya nilai atau skor shalat siswa. Persamaan regresinya adalah $\text{akhlak siswa} = 22,430 + 1,225 \times \text{shalat}$. Sehingga dalam penelitian ini H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan terdapat pengaruh shalat terhadap akhlak siswa kelas XII di MAN 2 Nganjuk.

B. Saran

Berdasarkan pada penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran untuk beberapa kalangan diantaranya sebagai berikut:

1. Bagi sekolah

Pihak sekolah diharapkan agar memberikan pendidikan, perhatian dan bimbingan yang lebih masif terhadap siswa terutama pada aspek peribadatan khususnya shalat. Dengan mengajarkan, memperhatikan, membimbing siswa dalam sholatnya maka sama saja dengan mendidik siswa dalam akhlaknya. Karena sholat merupakan jalan yang baik untuk membentuk akhlak yang baik.

2. Bagi orang tua

Pihak orang tua diharapkan agar memberikan perhatian, bimbingan dan kontrol terhadap sholat siswa. Jika di sekolah bapak ibu guru yang memperhatikan, membimbing, dan mengontrol maka peran orang tua dibutuhkan ketika siswa setelah pulang dari sekolah.

3. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan informasi kepada siswa untuk dijadikan sebagai bahan intropeksi diri agar senantiasa memperbaiki dan menyempurnakan sholat. Jika sholat yang dikerjakan sudah sempurna baik secara hukum maupun hakikat maka otomatis akhlak akan ikut menjadi baik.

4. Bagi peneliti

Sifat manusia tidak terlepas dari salah dan lupa, penelitian merupakan hasil buatan manusia sehingga tidak menutup kemungkinan

terdapat kekurangan dan kesalahan. Maka disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk mengulik lebih dalam tentang efek atau implikasi dari sholat terhadap akhlak (khususnya) dan terhadap kehidupan manusia (umumnya) baik ditinjau dari agama maupun sains.